

## ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMA NEGERI 4 KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tumini, Abu Asyari, Tri Umari

Email: [tumini@yahoo.co.id](mailto:tumini@yahoo.co.id) HP. 081275754844

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fkip Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract:** This watchfulness aims: 1) to analyze internal factors that be preference student chooses continue to senior high school. 2) to analyze external factors that be preference student chooses continuing to senior high school. 3) to detect category preference student internal chooses to senior high school. 4) to detect category preference student external chooses to senior high school. this watchfulness is carried out at senior high school iv district marpoyan jln adi sucipto. as to this watchfulness time in october 2014 until december 2014. this watchfulness belongs descriptive watchfulness that aims to describe systematically factual and accurate hit fact and certain population characters that are population in these watchfulness SMAN 4 Pekanbaru in tenth year that consists of 10 class that number 325 person students teachings year 2014/2015. In this watchfulness, researcher takes 50% from population total. for that, this watchfulness sample is taken student in class x1, x2, x4, and x7 that number 144. based on watchfulness analysis result that done so can be taken conclusion: 1) preferensi student from internal factor has chosen to continue to senior high school partly big because finished senior high school has wanted to continue to college, want to get proper job, value enough subsidize, as according to aim, and a minority minor part a minor part because want to finish study to s3. 2) preferensi student from external factor chooses to continue to senior high school partly big because on approval parents, deepen science has general, base the science has been studied at junior high school, achievable school cost by parents economy ability. 3) internal factor category that be preferensi student in choose to continue to senior high school a large part present in tall category. 4) while in external factor category that be preferensi student chooses to continue to senior high school absolut majority present in category.

**Keywords:** Tentations

## ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMA NEGERI 4 KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tumini, Abu Asyari, Tri Umari

Email: [tumini@yahoo.co.id](mailto:tumini@yahoo.co.id) HP. 081275754844

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fkip Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menganalisis faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA. 2) Untuk menganalisis faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA. 3) Untuk mengetahui kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA. 4) Untuk mengetahui kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA. Penelitian ini dilaksanakan di SMA IV Kecamatan Marpoyan Damai Jln Adi Sucipto. Adapun waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2014 s/d Desember 2014. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN IV Kecamatan Marpoyan Damai kelas X yang terdiri dari 10 rombel yang berjumlah 325 orang siswaTahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi. Untuk itu, sampel penelitian ini diambil siswa pada kelas X1, X2, X4, dan X7 yang berjumlah 144. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan: 1) Preferensi siswa dari faktor internal memilih melanjutkan ke SMA sebahagian besar karena telah tamat SMA ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, ingin mendapatkan pekerjaan yang layak, nilai yang cukup menunjang, sesuai dengan cita-cita, dan sebahagian kecil karena ingin menyelesaikan studi sampai ke S3. 2) Preferensi siswa dari faktor eksternal memilih melanjutkan ke SMA sebahagian besar karena atas persetujuan orangtua, mendalami ilmu yang bersifat umum, dasar ilmunya sudah dipelajari di SMP, biaya sekolah yang terjangkau oleh kemampuan ekonomi orangtua. 3) Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa dalam memilih melanjutkan ke SMA sebagian besar berada pada kategori tinggi. 4) Sedangkan pada kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA lebih dari separuh berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Preferensi

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU RI NO 20 Tahun 20003). Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, siswa harus berkembang secara optimal sesuai dengan potensi, bakat, minat dan putusan karirnya dengan kemampuan untuk mandiri dan bertanggungjawab serta dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Fenomena dalam melanjutkan atau memilih program menunjukkan bahwa peserta didik antara lain:

1. Tamatan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang akan masuk SMA (Sekolah Menengah Atas) belum semuanya didasarkan atas minat peserta didik yang didukung oleh potensi dan kondisi diri secara memadai sebagai modal pengembangan potensi secara optimal.
2. Pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam melanjutkan ke SMA tidak didasarkan atas kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, kondisi fisik dan ekonomi, sosial budaya, serta minat karirnya.
3. Kurikulum di SMA 90% pengetahuan yang diberikan memang dipersiapkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berkaitan dengan fenomena yang disebutkan di atas, maka pada setiap peserta didik perlu diberikan layanan bimbingan dan konseling. Terutama program peminatan peserta didik sejak Sekolah Dasar (SD) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) berdasarkan arah peminatan pada masing-masing tingkat.

Berdasarkan gejala-gejala yang nampak dan fenomena yang terjadi, selama ini tentang memilih kelanjutan dan pemilihan program banyak peserta didik yang memilih sekolah lanjutan tidak berdasarkan pada bakat, minat, kecerdasan dan kondisi fisik serta sosial budaya, dan minat karirnya. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang berkembang secara optimal. Oleh sebab itu perlu adanya pengarahan lebih baik dalam peminatan, dalam mempersiapkan penempatan dan penyaluran untuk kelanjutan yang tidak sesuai dengan potensi dan kondisi yang ada pada diri peserta didik serta lingkungannya. Sehingga diketahui banyak peserta didik yang memilih sekolah bukan karena minat karirnya, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu, karena mengikuti teman, dorongan dari orangtua, kemampuan ekonomi dan pertimbangan jarak tempuh lokasi sekolah yang dituju lebih dekat dengan tempat tinggal.

Berdasarkan uraian di atas dan survey lapangan serta fenomena maupun gejala-gejala yang terjadi di SMA, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk karya tulis dengan judul **“Analisis preferensi siswa melanjutkan ke SMA Negeri 4 Tahun Ajaran 2014/2015”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Apakah aspek-aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMA?
2. Apakah aspek-aspek faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih ke SMA?
3. Bagaimanakah kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA?
4. Bagaimanakah kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA?

Dari rumusan masalah dan latar belakang di atas maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA.
5. Untuk mengetahui kategori preferensi internal siswa memilih ke SMA
3. Untuk mengetahui kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi orangtua sebagai bahan studi untuk melanjutkan sekolah bagi putra-putrinya, khususnya di SMA.
2. Bagi guru BK Sebagai bahan masukan tentang adanya preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA.
3. Bagi peneliti untuk melatih melakukan penelitian secara ilmiah tentang preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA.

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah, maka perlu diberikan definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut:

1. **Preferensi**, yaitu sebuah pilihan, kesukaan, kecenderungan atau suatu hal yang didahulukan maupun diprioritaskan dan diutamakan dari yang lain.
2. **Preferensi siswa melanjutkan ke SMA**, adalah pilihan, kesukaan, kecenderungan bersekolah yang didahulukan maupun diprioritaskan dan diutamakan dari sekolah yang lain. Preferensi siswa melanjutkan ke SMA dilihat dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA adalah 1) keinginan diri sendiri, 2) kemampuan akademis yang cukup menunjang, 3) ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, 4) cita-cita, 5) ingin menjadi ilmuan, dan 6) melanjutkan ke perguruan tinggi (Slameto, 2010, dan Abdul Chamid dan Rochmanudin, 2012). Sedangkan faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA adalah 1) keinginan orangtua, 2) pengaruh teman, 3) lokasi sekolah mudah dijangkau, 4) kemampuan ekonomi orangtua, 5) ingin mendapatkan ilmu yang lebih umum (Slameto, 2010, dan Abdul Chamid dan Rochmanudin, 2012).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA IV Kecamatan Marpoyan Damai Jln Adi Sucipto. Adapun waktu penelitian ini adalah pada bulan Oktober 2014 s/d Desember 2014.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakata-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu (Sumadi Suryabarata,2013:75) dengan menerapkan pendekatan secara kuantitatif untuk menjelaskan faktor-faktor pemilihan sekolah SMA Kecamatan Marpoyan Damai Jln Adi Sucipto Tahun Pelajaran 2014/2015.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN IV Kecamatan Marpoyan Damai kelas X yang terdiri dari 10 rombel yang berjumlah 325 orang siswa Tahun Ajaran 2014/2015.

Teknik pengambilan sampel merupakan pengambilan sampel dari suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode cluster random sampling, yang artinya seluruh elemen populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan subjek sampel. Pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling dilakukan dengan pengambilan siswa berdasarkan rombel (rombongan belajar) yaitu dengan cara acak rombel dengan demikian rombel yang terpilih dapat dijadikan sampel seluruhnya. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:96) jika jumlah populasi lebih besar dari 100 responden, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi. Untuk itu, sampel penelitian ini diambil siswa pada kelas X1, X2, X4, dan X7 yang berjumlah 144. Populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

Kelas	Populasi		Sampel
	Siswa SMA IV		
X <sub>1</sub> MIA	36		36
X <sub>2</sub> MIA	37		37
X <sub>4</sub> MIA	35		35
X <sub>7</sub> IIS	36		36
Jumlah	325		144

Sumber: Data siswa SMA, 2014

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana instrument yang digunakan adalah angket yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa memilih SMA.

Teknik pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai preferensi siswa melanjutkan ke SMA Kecamatan Marpoyan Damai Jln Adi Sucipto Tahun Pelajaran 2014/2015. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban **Ya** atau **Tidak**.

**Tabel. 2. Kisi-Kisi Item Tentang Preferensi Siswa Melanjutan Ke SMA**

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Internal	Ingin melanjutkan ke perguruan tinggi	1	1
	Ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih layak	2	1
	Cita-cita	3	1
	Kemampuan akademis yang cukup menunjang	4	1
	Ingin jadi ilmuwan	5	1
	Keinginan sendiri	6,7	2
	Kemampuan ekonomi keluarga	8,9,10,11	4
Eksternal	Dorongan orangtua	12,13,14,15	4
	Ikut teman	16,17,18,19	4
	Lokasi sekolah mudah dijangkau	20,21,22	3
	Mendapatkan ilmu yang lebih umum	23,24,25	3
	Jumlah	25	25

Sumber: (Slameto dkk, 2010, dan Abdul Chamid dan Rochmanudin, 2012)

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan persentase, yaitu penghitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan Tetap

Untuk menghitung kecenderungan preferensi internal dan eksternal siswa digunakan formula sebagai berikut:

$$I = \frac{(ST-SR)}{K}$$

Keterangan:

- I = interval
- ST = skor tertinggi
- SR = skor terendah
- K = jumlah kelas (Mangku Atmaja, 1997:37)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah persiapan pengumpulan data, yakni tahap-tahap yang harus dilalui setelah proposal penelitian diseminarkan, yaitu berupa:

1. Menentukan jenis penelitian yang akan diteliti
2. Menentukan jenis dan jumlah instrumen penelitian
3. Mengajukan format instrumen penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi.
4. Memperbaiki format instrumen penelitian yang telah dikoreksi dan direvisi
5. Mengurus rekomendasi kegiatan penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Riau

Setelah pelaksanaan persiapan pengumpulan data selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan penelitian (penyaringan data). Adapun proses pelaksanaan pengumpulan data yang dilalui yaitu:

1. Membagikan angket kepada 144 siswa SMA 4 Pekanbaru.
2. Pelaksanaan pengumpulan data (penyebaran dan pengambilan angket) dilakukan dalam dua hari yaitu dengan memanfaatkan jam pelajaran di sekolah.
3. Pelaksanaan distribusi dan pengambilan angket berjalan lancar karena adanya kerjasama dengan guru dan siswa.

Setelah lembaran angket yang dibagikan kepada sampel dapat dihimpun seluruhnya, selanjutnya dilakukan seleksi data, yakni kegiatan untuk mengoreksi data yang bertujuan untuk menyeleksi apakah data yang diperoleh layak digunakan. Hasil dari seleksi data yang dilakukan diperoleh bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada seluruh responden (144 orang) telah diisi dan dapat digunakan dalam proses pengolahan data.

Pada bab IV ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa untuk mengetahui menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal serta kategori dari kedua faktor tersebut yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA ditentukan dengan item-item yang termuat dalam masing-masing indikator penelitian dengan teknik persentase. Setelah diperiksa seluruh jawaban responden, diperoleh data sebagai berikut:

### 1. Gambaran tentang faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA

Untuk mengetahui gambaran tentang faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Gambaran tentang faktor-faktor Internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA**

N o	Pernyataan	YA		TIDAK		N	
		F	%	F	%	F	%
1	Saya masuk ke SMA karena ingin melanjutkan ke perguruan tinggi (PT)	142	98.6	2	1.4	144	100
2	Saya masuk ke SMA karena ingin mendapatkan perkerjaan yang layak	141	97.9	3	2.1	144	100
3	Saya masuk ke SMA karena sesuai dengan cita-cita saya	134	93.1	10	6.9	144	100
4	Saya masuk ke SMA karena nilai saya cukup menunjang	135	93.8	9	6.3	144	100
5	Saya masuk ke SMA karena ingin menyelesaikan study sampai ke - S3	116	80.6	28	19.4	144	100
6	Saya masuk ke SMA karena atas kemauan sendiri	129	89.6	15	10.4	144	100
7	Saya masuk ke SMA karena sesuai dengan minat saya	129	89.6	15	10.4	144	100
Jumlah		926	643.06	82	56.94	1008	700
Rata-rata persentase			91.9		8.1		100

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2014.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada umumnya preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA karena setelah tamat SMA ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, dan sebagian kecil karena ingin menyelesaikan studi sampai S3.

## 2. Gambaran tentang faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA

Untuk mengetahui gambaran tentang faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2. Gambaran tentang faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutan ke SMA**

No	Pernyataan	YA		TIDAK		N	
		F	%	F	%	F	%
1	Saya masuk ke SMA karena ekonomi orang tua menunjang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	129	89.6	15	10.4	144	100
2	Saya masuk ke SMA karena kondisi ekonomi orang tua yang mapan	114	79.2	30	20.8	144	100
3	Saya masuk ke SMA karena biaya sekolah yang terjangkau oleh kemampuan ekonomi orang tua	131	91.0	13	9.0	144	100
4	Saya masuk ke SMA karena ada saudara yang membantu membiayai	10	6.9	134	93.1	144	100
5	Saya masuk ke SMA karena dorongan orang tua	87	60.4	57	39.6	144	100
6	Saya masuk ke SMA karena atas persetujuan orang tua	141	97.9	3	2.1	144	100
7	Saya masuk ke SMA karena paksaan orang tua	12	8.3	132	91.7	144	100
8	Saya masuk ke SMA karena ingin seperti orang tua yang juga tamat SMA	58	40.3	86	59.7	144	100
9	Saya masuk ke SMA karena teman-teman banyak yang masuk SMA	24	16.7	120	83.3	144	100
10	Saya masuk ke SMA karena saran dari teman- teman saya	18	12.5	126	87.5	144	100
11	Saya masuk ke SMA karena ajakkan teman	5	3.5	139	96.5	144	100
12	Saya masuk ke SMA karena ikut teman idola saya	3	2.1	141	97.9	144	100
13	Saya masuk ke SMA karena jaraknya dekat dari rumah saya	70	48.6	74	51.4	144	100
14	Saya masuk ke SMA karena trasfortasinya yang mudah dan lancar	73	50.7	71	49.3	144	100
15	Saya masuk ke SMA karena lokasinya mudah dijangkau	96	66.7	48	33.3	144	100

16	Saya masuk ke SMA karena pelajarannya lebih umum	127	88.2	17	11.8	144	100
17	Saya masuk ke SMA karena dasar-dasar ilmunya sudah dipelajari di SMP	132	91.7	12	8.3	144	100
18	Saya masuk ke SMA karena mendalami ilmu yang bersifat umum	134	93.1	10	6.9	144	100
	Jumlah	1364	947.22	1228	852.78	2592	1800
	Rata-rata persentase		52.6		47.4		100

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada umumnya preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA karena atas persetujuan orang tua. Artinya, persetujuan orang tua merupakan faktor paling banyak dipilih oleh siswa yang mendasari keinginan siswa memasuki SMA.

### 3. Kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA

Untuk mengetahui kategori preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA maka dapat diketahui dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.3. Kategori faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA**

Rentang skor	Kategori	Frekwensi	Kategori
6-7	Tinggi	123	85.4%
4-5	Sedang	18	12.5%
2-3	Rendah	3	2.1%
Jumlah		144	100%

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas sebagian besar preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA berada pada kategori tinggi 85.4%, namun bila ditelusuri secara individu masih ditemukan pada kategori sedang sebesar 12.5% dan pada kategori rendah sebesar 2.1%.

### 4. Kategori preferensi eksternal siswa memilih ke SMA

Untuk mengetahui kategori preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA maka dapat diketahui dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.4. Kategori faktor-faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA**

Rentang skor	Kategori	Frekwensi	Kategori
12-15	Tinggi	33	22.9%
8-11	Sedang	81	56.3%
3-7	Rendah	30	20.8%
Jumlah		144	100%

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan data pada tabel 4.4 preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA lebih dari separuh berada pada kategori sedang sebesar 56.3%, namun bila ditelusuri secara individu ternyata masih ditemukan pada kategori tinggi sebesar 22.9% dan pada kategori rendah sebesar 20.8%.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa preferensi siswa dari faktor internal memilih melanjutkan ke SMA sebahagian besar karena telah tamat SMA ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, ingin mendapatkan pekerjaan yang layak, nilai yang cukup menunjang, sesuai dengan cita-cita, dan sebahagian kecil karena ingin menyelesaikan studi sampai ke S3.

Sikap siswa memilih melanjutkan ke perguruan tinggi setelah belajar di SMA didasari oleh beberapa alasan, antara lain karena ingin merubah kehidupannya menjadi lebih baik dan untuk meraih cita-citanya. Sejalan dengan pendapat Tohirin (2001:7) yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Kecenderungan untuk memilih sekolah sebagai jalan meraih tujuan merupakan fungsi dari belajar. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tujuan melanjutkan ke SMA adalah karena ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, mendapatkan pekerjaan yang layak nilai yang cukup menunjang, sesuai dengan cita-cita, dan ingin menyelesaikan S3 merupakan fungsi dari belajar yaitu ingin merubah ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran yang di lakukan secara optimal akan memberikan hasil yang optimal, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

Preferensi siswa dari faktor eksternal memilih melanjutkan ke SMA sebahagian besar karena atas persetujuan orangtua, mendalami ilmu yang bersifat umum, dasar ilmunya sudah dipelajari di SMP, biaya sekolah yang terjangkau oleh kemampuan ekonomi orangtua.

Salah satu alasan kenapa persetujuan orangtua menjadi alasan tertinggi bagi siswa untuk melanjutkan ke SMA karena sudah menjadi budaya dan moral khususnya bagi masyarakat Indonesia. Menurut Saryono (2009:68) pengalaman etis dan moral mengacu pada pengalaman yang berisi dan bermuatan bagaimana seharusnya sikap dan tindakan manusia sebagai manusia, pengalaman yang melukiskan benar dan salahnya sikap dan tindakan manusia, pengalaman yang

menyajikan bagaimana seharusnya kewajiban dan tanggung jawab manusia sebagai manusia. Nilai moral merujuk pada kualitas sikap dan tindakan manusia khususnya anak terhadap orangtua.

Untuk kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa dalam memilih melanjutkan ke SMA berada pada kategori tinggi, namun bila ditelusuri secara individu masih ditemukan pada kategori sedang dan pada kategori rendah. Sedangkan pada kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA berada pada kategori sedang namun bila ditelusuri secara individu masih ditemukan pada kategori tinggi dan pada kategori rendah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan

1. Preferensi siswa dari faktor internal memilih melanjutkan ke SMA sebagian besar karena telah tamat SMA ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, ingin mendapatkan pekerjaan yang layak, nilai yang cukup menunjang, sesuai dengan cita-cita, dan sebahagian kecil karena ingin menyelesaikan studi sampai ke S3.
2. Preferensi siswa dari faktor eksternal memilih melanjutkan ke SMA sebagian besar karena atas persetujuan orangtua, mendalamai ilmu yang bersifat umum, dasar ilmunya sudah dipelajari di SMP, biaya sekolah yang terjangkau oleh kemampuan ekonomi orangtua.
3. Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa dalam memilih melanjutkan ke SMA sebagian besar berada pada kategori tinggi.
4. Sedangkan pada kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih melanjutkan ke SMA lebih dari separuh berada pada kategori sedang.

## **REKOMENDASI**

1. Kepada orangtua disarankan agar lebih memberikan perhatian lebih pada anak yang ada dalam dirinya, memberikan kebebasan untuk memilih sekolah karena berpengaruh terhadap cara belajarnya dan masa depannya. Jika siswa sudah menentukan sekolah yang diinginkan, hal tersebut merupakan keputusan siswa.
2. Disarankan juga bagi orangtua, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan khususnya untuk melanjutkan sekolah bagi putra- putrinya, khususnya lagi di SMA.
3. Disarankan guru BK untuk mengetahui lebih mendalam tentang adanya preferensi siswa bukan hanya memilih sekolah, tetapi pada aspek yang lebih luas, contohnya ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.
4. Bagi peneliti untuk melatih melakukan penelitian secara ilmiah tentang memilih melanjutkan ke SMA.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai preferensi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chamid dan Rochmanudin. (2012). *Lulus SMP-MTS Melanjutkan Ke Mana ya*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Anas Sudijono. (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bertens. K. (2004). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Burhanudin Salam. (2000). *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Bandung: Rineka Cipta.

Conny R. Semiawan. (2002). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo.

Depdikbud. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. (2003). UU RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djoko Saryono. (2009). *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmateri Publishing.

Elizabet B. Hurlock. (1980). *Psikolgi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Franz Magnis Seseno .(1987). *Etika Dasar Masalah- Masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: Pustaka filsafat

Mohammad Ali. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara

Oktaviani, C. (1996) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prilaku Orangtua dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Keluarahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. Skripsi SI fakultas Ekonomi dan Kebudayaan.

Pandji Anoraga. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin, (2001). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wiwien Widyawati. (2010). *Etika Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka

Zakiah Daradjat. (2011). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **KARYA TULIS ILMIAH**

**ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN  
KE SMA NEGERI 4 KECAMATAN MARPOYAN DAMAI  
KOTA PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**Oleh**

**TUMINI  
NIM. 1205165692**

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU  
2015**